

Artikel lifda sari et al 2

by Lifda Sari

Submission date: 27-Jun-2020 10:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1350438544

File name: Lifda_Artikel_Kebijakan_1.docx (36.61K)

Word count: 1220

Character count: 7955

UPAYA KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMAHAMAN PEMBUATAN RPP DAN PENGGUNAAN MODEL K-13 DI SDN 38 MATO AIR BARAT

Lifda Sari¹, Sufyarma Marsidin², Ahmad Sabandi³

5

¹⁾Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾Dosen FIP, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾Lecturer FIP, Universitas Negeri Padang, Indonesia

8

E-mail: lifda.sari1973@gmail.com, sufyarma1954@gmail.com, sabandi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis penyusunan RPP dan model pembelajaran K-13. Penelitian merupakan jenis kualitatif. Populasinya penelitian yaitu semua di SDN 39 Mata Air Barat kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Sampel yang diambil adalah 16 orang guru di SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan seminar yang dilakukan kepala sekolah SDN 39 Mata Air Barat. Hasil penelitian menunjukkan dari 16 guru terdapat 14 guru atau 87% guru memahami pembuatan RPP dan model pembelajaran K-13. Hal ini dapat disimpulkan guru SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan telah memahami pembuatan RPP dan model pembelajaran K-13.

Kata Kunci : Supervisi, Model Kurikulum 2013, Rencana Pembelajaran.

Abstract

The study aims to analyze of lesson plans and K-13 learning models. Research is a qualitative type. Population on research is the teachers at SDN 39 Mata Air Barat, Padang Selatan sub-district, Padang City. Samples taken were 16 teachers at 39 Mata Air Barat Elementary School in South Padang District. The research data was obtained through a seminar conducted by the principal of SDN 39 Mata Air Barat. The results showed that of 16 teachers there were 14 teachers or 87% of teachers understood the making of lesson plans and K-13 learning models. It can be concluded that SDN 39 Mata Air Barat teachers in South Padang District have understood the making of lesson plans and K-13 learning models.

Keywords : Supervision, 2013 Curriculum Model, Learning Plan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pada era teknologi dan informasi yang menunjukkan perkembangan tanpa batas. Pada zaman sekarang ini dituntut Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Langkah awal dari itu semua adalah Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan. Suatu bangsa akan menjadi lebih baik jika sumber daya dipendidikan terus diperbaiki. Pemerintah Indonesia melakukan upaya melalui kegiatan penyempurnaan penyempurnaan kurikulum pendidikan (Supriadi, 2009).

Kurikulum acuan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di era teknologi dan informasi ini. Kurikulum disusun secara menyeluruh di seluruh negara termasuk Indonesia. Adanya kurikulum membuat kesetaraan antara dari segi kompetensi dan tujuan pembelajaran. Indonesia telah menjalani sepuluh kali perubahan kurikulum (Bentri, Adree, & Putra, 2014; Permendikbud, 2013).

Saat ini pemerintah telah melakukan peningkatan kurikulum dari KTSP menuju K-13. K-13 ini berpatokan kepada peningkatan pada proses sikap, proses keterampilan dan perolehan pengetahuan. Harapan pemerintah bahwa lulusan tersebut tidak hanya sikap tapi juga pengetahuan, dan keterampilan (Depdiknas, 2003; Utami, Yamtinah, & ES, 2016).

Kurikulum 2013 tentang pembelajaran Sekolah Dasar 2013 terdapat pada permendikbud Nomor 67. Aturan tersebut berisi : (a) proses spiritual dan sosial (b) pengalaman belajar siswa sehari-hari (c) Afektif, Kognitif, serta Psikomotor (d) Pengembangan karakter positif siswa ((Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2013).

K-13 juga mengajarkan menjadi warga yang baik, beriman kepada Allah, kreatif, inovatif dalam melakukan suatu hasil. K-13 dengan KTSP terdapat perbedaan pada proses pembelajaran. KTSP pada proses kegiatannya dilakukan terpisah-pisah dan cendrung berorientasi pada hasil belajar siswa. Sedangkan pada K-13 pelaksanaannya dilakukan menggunakan tema, saling terhubung antar materi pembelajaran, dan cendrung kepada proses pembentukan sikap siswa (Fadhli, 2017; Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Kemendikbud menyatakan perbedaan KTSP dan K-13 untuk SD/MI terletak pada kompetensi yang akan dituju. KTSP hanya mendukung atau terfokus pada materi pelajaran tertentu K-13 semua mata pelajaran dalam tema saling terhubung satu dengan lainnya (Nurmala et al., 2016).

Pada wawancara yang dilakukan terkait pelaksanaan K-13 di SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan. Kepala SDN 39 Mata Air Barat ditemukan : 1) Dari 16 guru mulai dari guru kelas hingga guru bidang studi, terdapat 7 orang guru atau sekitar 43% guru tidak bisa menciptakan RPP sendiri dan 57% guru membuat RPP nya sendiri. 2) Pada pelaksanaan supervisi

dilakukan pada 16 guru terdapat 10 guru (62%) yang pelaksanaan pembelajarannya berfokus pada satu atau dua pelajaran dan cendrung meninggalkan kegiatan olahraga dan sbdp 3) Dari 12 kelas yang terdiri dari rumbel, cendrung pada kelas tinggi ketinggalan tema pembelajaran yaitu tema 8 dan 9.

Melihat masalah tersebut, peneliti berasumsi permasalahan pembelajaran di akibatkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap pembuatan RPP K-13. Maka dari itu kepala sekolah sebagai supervisor harus melakukan kegiatan menyusun RPP dan model pembelajaran pada K-13 di SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan.

METODE PENELITIAN

¹³ Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap pelaksanaan K-13. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif yaitu mendapat data hasil dan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan bahasa sendiri (Creswell, 2016; Riduan, 2009).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian berupa rangkaian kegiatan untuk memperoleh data dan menjelaskan makna dari data tersebut. Fokus peneliti terhadap Rencana RPP dengan model pembelajaran pada K-13 Revisi pada guru SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan.

HASIL PENELITIAN

Kepala sekolah sebagai supervisor membuat jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan pembuatan RPP. Sasaran kegiatan peningkatan pemahaman dalam menulis RPP dan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru.

Kegiatan dimulai dengan menentukan kalender pendidikan, membuat promes, prota, RPP hingga penilaian afektif, psikomotor, kognitif. Prota atau promes dinilai berdasarkan alokasi waktu pada kalender pendidikan. Selanjutnya yang dinilai RPP berdasarkan Kompeten Dasar, materi pembelajaran, tujuan kegiatan pembelajaran, metode/teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kategori Cukup ada 14 guru di SDN 39 Mata Air Barat yang telah melaksanakan RPP dengan baik yaitu sebanyak 87% dengan kategori baik secara keseluruhan dengan rata-rata skor 80,12 kategori baik.

Supervisi kepala sekolah di SDN 39 Mata Air Barat berfokus pada (1) pemahaman konsep pembuatan RPP sehingga anak berpikir kritis, inovatif dan aktif. (2) melakukan kegiatan pembimbingan menyusun silabus yang terfokus

pada standar isi dan prinsip pengembangan kurikulum. (3) Melakukan bimbingan penggunaan metode, pendekatan, model pembelajaran pada K-13. (4) Melakukan pembimbingan berupa kegiatan yang ilmiah dan berkonsep saintifik. (5) melakukan bimbingan mengembangkan materi sekonkrit mungkin dengan kehidupan sehari-hari anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 39 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan sebagai berikut:

1. Guru di SDN 39 Mata Air Barat telah memahami penggunaan media, tetapi juga RPP yang terbatas pada media.
2. Langkah-langkah RPP telah sesuai dengan model yang digunakan pelaksanaan K-13 Revisi.
3. Terjadi peningkatan dalam pembuatan RPP yang digunakan guru dari 16 orang terdapat 14 orang yang telah memahami pelaksanaan K-13 Revisi dengan persentase 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentri, Adree, & Pu¹⁰, (2014). Implementasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 88–99.
<https://doi.org/10.4324/9781315853178>
- Creswell, J. W. (2016). *Rancangan Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. SAGE Publication.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003*. Indonesia.
- Fadhlil, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Permendikbud.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurmalasari, R., Dian, R., Wati, P., Puspitasari, P., Diana, W., & Dewi, N. K. (2016). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Berkala Program Pascasarjana UM Malang*.
<https://doi.org/10.1063/1.3499372>
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Riduwan. (2009). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, O. (2009). Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*.
<https://doi.org/10.1007/s10531-008-9459-4>
- Utami, B., Yamtinah, S., & ES, W. A. (2016). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru Melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21*.

Artikel lifda sari et al 2

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|------------|
| 1 | jbasic.org
Internet Source | 3% |
| 2 | Weriyanti Weriyanti, Firman Firman, Taufina
Taufina, Taufina Taufina, Ahmad Zikri.
"Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu
dengan Strategi Question Student Have di
Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020
Publication | 3% |
| 3 | eprints.uny.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | bindinotes.blogspot.com
Internet Source | 1 % |
| 5 | Submitted to Universitas Negeri Padang
Student Paper | 1 % |
| 6 | lpmpkaltim.kemdikbud.go.id
Internet Source | 1 % |
| 7 | ejournal.bsi.ac.id
Internet Source | 1 % |
-

Rita Armaiayetti, Sufyarma Marsidin, Hanif

- 8 Alkadri. "Pengaruh Kepemimpinan Kelapa Sekolah dan Dana Bos terhadap Prestasi Guru", Jurnal Basicedu, 2020 1 %

Publication

- 9 id.123dok.com 1 %

Internet Source

- 10 repository.unp.ac.id 1 %

Internet Source

- 11 eprints.unm.ac.id 1 %

Internet Source

- 12 edukatif.org 1 %

Internet Source

- 13 eprints.walisongo.ac.id 1 %

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off